

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam menghadapi persaingan di era globalisasi, perusahaan dituntut untuk bekerja lebih efisien dan efektif. Persaingan yang semakin ketat menyebabkan perusahaan dituntut untuk mampu meningkatkan daya saing dalam rangka menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan merupakan salah satu organisasi yang menghimpun orang-orang yang biasa disebut dengan karyawan untuk menjalankan kegiatan rumah tangga produksi perusahaan. Hampir di semua perusahaan mempunyai tujuan yaitu memaksimalkan keuntungan dan nilai bagi perusahaan, dan juga untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik dan karyawan.

Pencapaian tujuan berbasis manajemen sumber daya manusia akan menunjukkan bagaimana seharusnya perusahaan dalam mendapatkan, mengembangkan, membina, mengevaluasi, serta mensejahterakan karyawan dalam jumlah (kuantitas) dan tipe (kualitas) yang tepat. Karyawan atau pegawai merupakan unsur terpenting dalam menentukan maju mundurnya suatu perusahaan. Untuk mencapai tujuan perusahaan diperlukan karyawan yang sesuai dengan persyaratan dalam perusahaan, dan juga harus mampu menjalankan tugas-tugas yang telah ditentukan oleh perusahaan.

PT Jasa Angkasa Semesta, Tbk adalah perusahaan yang bekerja di bidang *airport service*. Perusahaan ini berdiri sejak 8 Juni 1984. Perusahaan ini cukup terkenal tetapi hanya di kalangan perusahaan-perusahaan lain saja, karena produk yang dijual adalah BTOB atau *business to business*. Beberapa

customernya adalah perusahaan-perusahaan maskapai ternama di dunia, berikut terlampir beberapa gambar dari maskapai tersebut :



Gambar 1.1, Customer Perusahaan Maskapai

Kinerja karyawan merupakan hasil kerja karyawan yakni sebuah proses manajemen atau suatu organisasi secara keseluruhan yang hasil kerjanya tersebut harus dapat ditunjukkan buktinya secara konkrit dan dapat diukur (Sedarmayanti, 2011: 34). Kinerja merupakan landasan bagi pencapaian tujuan suatu organisasi.

Keberhasilan organisasi dalam meningkatkan kinerjanya sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia yang bersangkutan dalam bekerja selama berada pada organisasi tersebut. Lebih lanjut, peranan sumber daya manusia terhadap kinerja organisasi sangatlah penting, keputusan-keputusan sumber daya manusia harus dapat meningkatkan efisiensi bahkan mampu memberikan peningkatan hasil organisasi serta berdampak pula pada peningkatan kepuasan customer.

Karyawan pada PT. Jasa Angkasa Semesta, Tbk sangat menjamin kualitas kerja karyawan. Kualitas kerja karyawan tersebut dapat diperoleh dengan berbagai faktor. Mulai dari lingkungan dari perusahaan tersebut, bagaimana sikap karyawan dan semangat karyawan itu sendiri.

Lingkungan kerja adalah tempat dimana karyawan melakukan aktivitas setiap harinya. Lingkungan kerja yang kondusif memberikan rasa aman dan memungkinkan karyawan untuk dapat bekerja optimal. Lingkungan kerja dapat mempengaruhi emosi karyawan. Jika karyawan menyenangi lingkungan kerja dimana dia bekerja, maka karyawan tersebut akan betah di tempat kerjanya, melakukan aktivitas sehingga waktu kerja dipergunakan secara efektif. Lingkungan kerja itu mencakup hubungan kerja yang terbentuk antara sesama karyawan dan hubungan kerja antara bawahan dan atasan serta lingkungan fisik tempat karyawan bekerja.

Menurut Sedarmayati (2013:23) menyatakan “Suatu tempat yang terdapat sejumlah kelompok dimana di dalamnya terdapat beberapa fasilitas pendukung untuk mencapai tujuan perusahaan sesuai dengan visi dan misi perusahaan”. Di PT. Jasa Angkasa Semesta Tbk semuanya sangat mendukung. Fasilitas dan beberapa program kerja untuk karyawannya lengkap dan jelas sehingga lingkungan kerja untuk karyawan sangat baik. Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan pada saat bekerja, baik yang berbentuk fisik maupun non fisik, yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas dan pekerjaannya sehari-hari.

Ciri-ciri lingkungan kerja yang sehat adalah sebagai berikut:

- a. Kebersihan terjaga.
- b. Nyaman.
- c. Suasana menyenangkan.
- d. Tidak ada musuh.

- e. Manajemen yang baik.
- f. Suhu udara diruangan sangat baik.
- g. Perlengkapan kantor memadai.

Untuk faktor selanjutnya supaya menghasilkan kualitas kerja karyawan yang baik adalah disiplin kerja. Disiplin adalah mematuhi, menghormati, menghargai, mengikuti dan taat terhadap peraturan serta norma–norma yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta siap menerima sanksi–sanksi apabila melanggar. Maka dari itu, setiap perusahaan diharapkan memiliki berbagai ketentuan yang harus ditaati dan standar yang harus dipenuhi oleh para anggotanya. Disiplin merupakan tindakan manajemen untuk mendorong para anggotanya untuk memenuhi tuntutan tersebut.

Menurut Hasibun (2015), kedisiplinan adalah kunci keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan tujuannya. Disiplin merupakan fungsi penting dalam sebuah organisasi karena semakin baik kedisiplinan karyawan, semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapainya. Sebaliknya, tanpa disiplin, sulit bagi organisasi perusahaan mencapai hasil yang optimal. Kedisiplinan harus diterapkan dalam suatu perusahaan karena akan berdampak terhadap kinerja karyawan, sehingga mempengaruhi kesuksesan dan keberhasilan dari perusahaan.

Disiplin kerja memberikan manfaat yang besar bagi perusahaan maupun bagi para karyawan. Bagi perusahaan, adanya disiplin kerja akan menjamin terpeliharanya tata tertib dan kelancaran pelaksanaan tugas sehingga diperoleh hasil yang optimal. Bagi karyawan, disiplin kerja akan menciptakan suasana kerja yang menyenangkan dan semangat kerja karyawan juga bertambah. Hal ini membuat karyawan dapat melaksanakan pekerjaannya dengan penuh kesadaran.

Perusahaan harus menciptakan peraturan atau tata tertib dalam pelaksanaan disiplin kerja. Peraturan atau tata tertib yang diciptakan harus dipatuhi oleh seluruh karyawan pada perusahaan. Setiap perusahaan memiliki lingkungan kerja dan disiplin kerja yang berbeda-beda sehingga dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Selain kedua variable tersebut, semangat yang diberikan pada karyawan dapat juga meningkatkan kinerja karyawan.

Semangat kerja mempunyai pengaruh yang besar bagi setiap para karyawan PT. Jasa Angakasa Semesta Tbk dalam bekerja, jika semangat kerja karyawan tinggi maka cenderung dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan cepat serta menghasilkan produk yang berkualitas, sebaliknya jika semangat kerja karyawan rendah maka pekerjaan pun kurang terlaksana dengan baik dan lambat. Pada umumnya turunnya semangat kerja karyawan karena ketidakpuasan karyawan baik secara materi maupun non materil. Pada dasarnya semangat kerja karyawan berhubungan dengan kebutuhan karyawan, apabila kebutuhan karyawan terpenuhi maka semangat kerja karyawan akan cenderung naik, untuk itu diperlukan usaha pemenuhan kebutuhan karyawan guna meningkatkan semangat kerja karyawan.

Pentingnya semangat kerja dapat dilihat sebagai bagian fundamental dari kegiatan manajemen sehingga sesuatu dapat ditujukan kepada pengarahannya potensi dan daya manusia dengan jalan menimbulkan, menghidupkan, menumbuhkan tingkat keinginan yang tinggi serta kebersamaan dalam menjalankan tugas perorangan maupun organisasi.

Pengertian semangat kerja menurut Alexander Leightemy dalam Alex Nitisemito (2010 : 160) adalah “ sebagai sesuatu yang positif dan sesuatu yang baik, sehingga mampu memberikan sumbangan terhadap pekerjaan dalam arti lebih baik. Nitisemito (2010 : 160) semangat kerja adalah “ melakukan

pekerjaan secara lebih giat, sehingga dengan demikian pekerjaan akan diharapkan lebih cepat dan lebih baik”.

Ciri-ciri semangat kerja karyawan yang tinggi adalah sebagai berikut:

1. Tersenyum dan tertawa. Senyum dan tawa mencerminkan kebahagiaan individu dalam bekerja. Walaupun individu tidak memperlihatkan senyum dan tawanya, tetapi dalam dirinya individu merasa tenang dan nyaman bekerja serta menikmati tugas yang dilaksanakannya.
2. Memiliki inisiatif Individu yang memiliki semangat kerja yang tinggi akan memiliki kemauan diri untuk bekerja tanpa pengawasan dan tanpa perintah dari atasan.
3. Berfikir kreatif dan luas Individu mempunyai ide-ide baru, dan tidak mempunyai hambatan untuk menyalurkan ide-idenya dalam menyelesaikan tugas.
4. Menyenangi apa yang sedang dilakukan Individu lebih fokus pada pekerjaan dari pada memperlihatkan gangguan selama melakukan pekerjaan.
5. Tertarik dengan pekerjaannya Individu menaruh minat pada pekerjaan karena sesuai keahlian dan keinginannya.
6. Bertanggung jawab Individu bersungguh-sungguh dalam melakukan pekerjaan.

Beberapa faktor / variabel diatas lingkungan kerja, disiplin kerja dan semangat kerja dapat menghasilkan kualitas kerja karyawan yang sangat baik. Kinerja karyawan adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya mencapai tujuan organisasi

bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika.

Kinerja juga dapat dikatakan sebagai penampilan hasil karya personel baik kuantitas maupun kualitas dalam suatu organisasi. Kinerja dapat merupakan penampilan individu maupun kelompok kerja personel. Penampilan hasil karya tidak terbatas kepada personel yang memegang jabatan fungsional maupun struktural, tetapi juga kepada keseluruhan jajaran personel di dalam organisasi (Ilyas, 2011:65).

Berdasarkan identifikasi masalah ini maka penulis mengadakan penelitian mengenai **"Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Semangat Kerja Serta Dampaknya Pada Kualitas Kerja Karyawan Di PT. Jasa Angkasa Semesta Tbk"**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas , rumusan masalah yang dikemukakan oleh penulis adalah :

1. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap semangat kerja pada PT. Jasa Angkasa Semesta Tbk ?
2. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap semangat kerja pada PT. Jasa Angkasa Semesta Tbk ?
3. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kualitas kerja karyawan pada PT. Jasa Angkasa Semesta Tbk ?
4. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap kualitas kerja karyawan PT. Jasa Angkasa Semesta Tbk ?

5. Apakah semangat kerja berpengaruh terhadap kualitas kerja karyawan pada PT. Jasa Angkasa Semesta Tbk ?
6. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kualitas kerja karyawan melalui semangat kerja pada PT. Jasa Angkasa Semesta Tbk ?
7. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap kualitas kerja karyawan melalui semangat kerja pada PT. Jasa Angkasa Semesta Tbk ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap semangat kerja pada PT. Jasa Angkasa Semesta Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap semangat kerja pada PT. Jasa Angkasa Semesta Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kualitas kerja karyawan pada PT. Jasa Angkasa Semesta Tbk.
4. Untuk mengetahui disiplin kerja terhadap kualitas kerja karyawan pada PT. Jasa Angkasa Semesta Tbk.
5. Untuk mengetahui pengaruh semangat kerja terhadap kualitas kerja karyawan pada PT. Jasa Angkasa Semesta Tbk.
6. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kualitas kerja karyawan melalui semangat kerja pada PT. Jasa Angkasa Semesta Tbk.
7. Untuk mengetahui disiplin kerja terhadap kualitas kerja karyawan melalui semangat kerja pada PT. Jasa Angkasa Semesta Tbk.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dapat memberikan penjelasan tentang pengaruh lingkungan kerja, disiplin kerja dan semangat kerja terhadap kualitas kerja karyawan PT. Jasa Angkasa Semesta Tbk.
2. Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi, masukan , dan evaluasi bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan dan penyempurnaan dalam sistem management kedepannya agar lebih baik.
3. Diharapkan penelitian ini menjadi bahan tinjauan dan kajian bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitiannya yang berkaitan dengan **Pengaruh Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Semangat Kerja Serta Dampaknya Pada Kualitas Kerja Karyawan PT. Jasa Angkasa Semesta Tbk.**